

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Kahiyang Online Shop

Penelitian pada salah satu usaha perorangan bernama Nur Aisah (36 Tahun) yang bertempat tinggal di Desa Glagah Kulon Rt 02/Rw 003 Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Usaha tersebut mempunyai label nama yaitu Kahiyang Online Shop. Latar belakang adanya usaha ini karena kebutuhan ekonomi dalam keluarganya, sebagaimana penjelasan dari Nur Aisah:

Pada saat itu tahun 2018 saya menjadi ibu rumah tangga dengan anak satu, yang mana kebutuhan sedang sulit. Apalagi suami yang hanya bekerja serabutan, menjadikan saya nekad untuk memulai berjualan online dengan memanfaatkan media sosial yang saya punya. Dan karena modal waktu itu minim, saya mempromosikan dagangan seseorang untuk saya jual kembali.<sup>1</sup>

Pemilik pada waktu itu bergabung dengan agen besar untuk mengambil barang secara ecer, agen tersebut menyediakan berbagai macam bentuk dan produk pakaian wanita muslimah. Sesuai dengan keinginan Nur Aisah yang ingin berjualan di bidang fashion:

Dengan modal seadanya, saya dulu mencoba mencari distributor yang menjual barang perlengkapan wanita karena target pasar saya adalah ibu rumah tangga dan remaja. Distributor saya sendiri adalah saudara yang ada di Solo, beliau mempunyai toko namanya Eyka Olshop dengan menjual berbagai macam produk mulai dari baju muslimah, baju koko, dan celana panjang.<sup>2</sup>

Usaha tersebut tidak membutuhkan banyak modal awal. Pemilik pada waktu itu hanya mempunyai modal yang minim, dengan begitu pemilik berinisiatif menggunakan sistem *Pre Order* pada jual belinya: “Dulu itu saya hanya bermodalkan uang seadanya dan media sosial Facebook, WhatsApp sebagai akun promosi dagangan saya, dengan begitu ketika ada teman yang membeli, saya segera memesan pesanannya kepada agen Eyka Olshop di Solo. Tanpa menyetok barang, saya bisa memanfaatkan sistem pre order ini”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabtu 01 April 2023

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabtu 01 April 2023

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabtu 01 April 2023

Pada *Online Shop Kahiyang* yang merambah dunia kewirausahaan, di mulai dari tahun 2018 hingga saat ini tahun 2023. Dengan segala kondisi naik turunnya penjualan sehingga dapat berkembang dengan pesat sampai sekarang ini, konsumen yang sudah menjadi langganan tetap dan mempercayakan Kahiyang Online Shop untuk memenuhi keperluan busana mereka. Dalam kesehariannya kahiyang bisa mendapatkan pesananan mencapai 10 sampai 25/pcs pakaian, dengan begitu omset yang didapatkan sangat menguntungkan.<sup>4</sup>

Akun Kahiyang Online Shop di media sosial Instagram dengan nama akun *@meychanpezek* untuk memasarkan penjualannya. Salah satu akun yang menjual berbagai jenis perlengkapan wanita muslimah dan sebagian menjual perlengkapan laki-laki. Akun tersebut telah mengunggah barang yang dijual yaitu sekitar 4.980 gambar dan video yang dipromosikan. Serta dengan jumlah pengikut 390 orang yang mengikuti akun tersebut. Di bawah ini gambar dari akun tersebut:

**Gambar 4.1** Tampilan Profil Instagram *@meychanpezek*

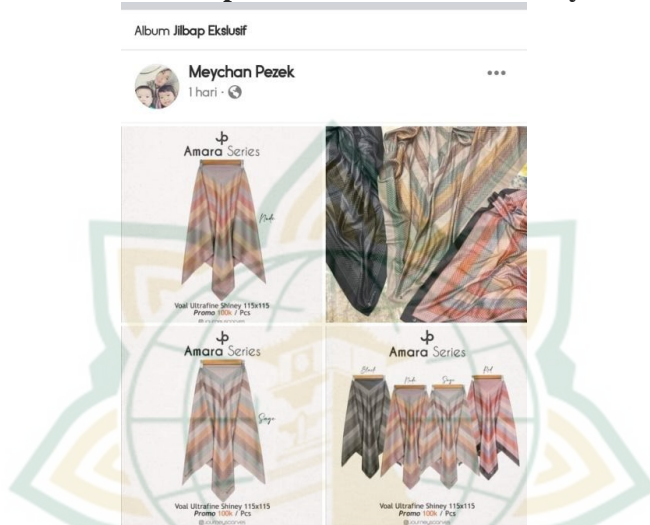


(Sumber: Instagram *@meychanpezek*)

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabtu 01 April 2023

Akun lain yang menjadi media promosi oleh Kahiyang yaitu pada aplikasi Facebook, dengan menggunakan aplikasi yang sudah tersedia tersebut Kahiyang mengubah akun pribadinya menjadi lapak jual beli dengan memposting barang jualannya.

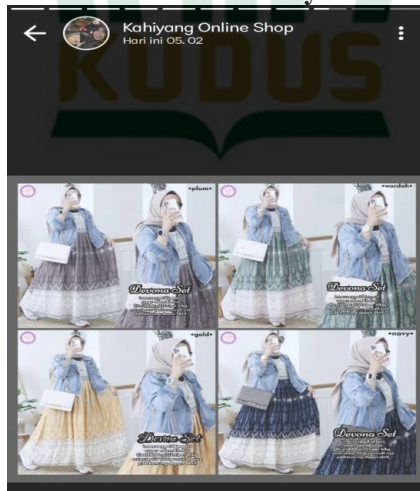
**Gambar 4.2 Tampilan Profil Facebook @Meychan Pezek**



(Sumber: Facebook @Meychan Pezek)

Media lain untuk memasarkan produk, Kahiyang membuat history pada akun WhatsApp pribadinya dengan nomor 0857-4643-4789. Di bawah ini gambaran dari status WhatsApp dari Kahiyang Online Shop saat mempromosikan salah satu produknya :

**Gambar 4.3 Profil History WhatsApp**



(Sumber : History WhatsApp Kahiyang Online Shop)

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem Pre Order pada jual beli ini memudahkan para pelaku bisnis, terutama dalam permodalan tidak memerlukan modal awal yang banyak maupun dapat mengurangi resiko yang tidak terduga seperti tidak perlu membeli bahkan menimbun barang dengan jumlah banyak, akan tetapi barang diambil dari agen pada saat barang sudah dipesan oleh pembeli atau pihak ketiga.

## **B. Deskripsi Praktik Jual Beli Online dengan Sistem Pre Order pada Kahiyang Online Shop**

Sistem pemasaran Kahiyang Online Shop adalah dengan cara memanfaatkan media online, baik melalui facebook, instagram, dan story whatsapp. Sebagaimana yang dikatakan oleh Nur Aisah bahwa menawarkan jualan tersebut dengan memposting gambar dan video di facebook, instagram serta whatsapp, biasanya penjual mengirimkan gambar produknya pada grup sekolah dan grup ibu desa".<sup>5</sup>

Dengan adanya media sosial salah satunya aplikasi WhatsApp, memudahkan pemasaran pada Kahiyang Online Shop dalam mencari pembeli, memposting secara rutin setiap hari di WhatsApp story, karena orang-orang lebih sering menggunakan WhatsApp dan melihat aktivitas seseorang pada story WhatsAppnya. Dari situ dapat memancing target dengan membuat story foto, kalau ada yang berminat mereka langsung membalas story itu.<sup>6</sup>

Aplikasi tersebut menjangkau pada kontak yang ada di WhatsAppnya, dengan target pemasarannya yaitu semua kontak yang saling terhubung, paling sering Kahiyang mendapatkan pesanan dari teman terdahulu dan ibu-ibu desa setempat, dari mulai pesan baju gamis dan baju anak-anak bahkan ada yang memesan langsung satu set baju keluarga. Kadang teman yang jauh seperti berada di luar Negeri Hongkong atau Taiwan pun sering membeli.<sup>7</sup>

Berbeda dengan pemasaran yang dilakukan di akun Facebook Kahiyang Online Shop, pada akunnya tersebut hanya menggunakan media promosi gambar dan video di halaman Facebooknya. Dengan adanya Facebook di era modern saat ini, mempermudah jangkauan untuk mengetahui toko onlinenya dan di facebook lebih suka mengupload gambar atau video di halaman facebook dengan

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabtu 01 April 2023

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabtu 01 April 2023

<sup>7</sup>Hasil wawancara dan dokumentasi pemesanan dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabtu 01 April 2023

membuat album satu persatu sesuai modelnya, agar mudah untuk mencari barang yang di inginkan.<sup>8</sup> Kahiyang Online Shop juga melakukan pemasaran melalui akun Instagramnya, metode yang dilakukan yaitu dengan memposting semua produk yang dijual, pertama-tama hanya coba-coba, karena akun gratis jadi siapa tau ada yang kecantol membeli. Hanya memposting gambar atau video sama seperti di facebook, tetapi di instagram malah tidak seramai orderan di facebook dan whatsapp, mungkin karena harus saling mengikuti dahulu. Kadang ada orderan tapi hanya beberapa, mungkin bisa tiga sampai lima satu minggunya.<sup>9</sup>

Ditinjau dari sistem pemasaran yang dilakukan di media sosial menguntungkan serta memudahkan Kahiyang Online Shop untuk memasarkan produknya. Khususnya mempermudah konsumen untuk menjangkau Kahiyang Online Shop, sehingga dengan mudah dan cepat Kahiyang Online Shop diketahui oleh masyarakat terutama pada pasarnya. Bahkan konsumen Kahiyang sampai saat ini sudah mencapai luar negeri, tidak hanya dalam negeri saja.

Adapun proses transaksi jual beli online pada Kahiyang Online Shop yaitu menggunakan media chatting melalui messenger pada aplikasi facebook, direct message pada aplikasi instagram, dan chat pribadi pada whatsapp. Dengan pesan pribadi yang telah dikirim calon pembeli kepada akun Kahiyang, kemudian penjual akan menjelaskan secara spesifik kepada konsumen terkait model busana muslimnya, karakteristik bahannya serta ukuran yang tersedia.<sup>10</sup>

Sebagai halnya yang dijelaskan oleh Nur Aisah, saat ada pembeli yang menanyakan tentang produk jualan saya, langkah pertama yaitu akan mengirimkan gambar yang ditanyakan pembeli kemudian dengan menjelaskan bagaimana detail gamisnya seperti ada saku di sisi kanan kirinya serta memberitahu jenis bahannya dan size dari barang yang di cari secara jelas. Supaya pembeli tertarik untuk membeli produk itu.<sup>11</sup> Penjual juga menjelaskan apabila ada yang bertanya melalui postingan yang diunggah di halaman facebooknya, maka penjual mengarahkan pembeli untuk bertransaksi melalui chat pribadi akun whatsapp:

---

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabtu 01 April 2023

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabtu 01 April 2023

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabtu 01 April 2023

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabtu 01 April 2023



Bermula dari postingan di facebook, sering ada yang bertanya dengan mengomentari postingan itu. Agar pembeli lebih percaya maka kemudian di alihkan untuk mengirim pesan melalui whatsapp, kemudian konsumen bertanya banyak terkait produk yang di cari dan penjual memberikan penjelasan dengan jelas dan membalas pesan pribadi pembeli dengan se jelas mungkin.<sup>12</sup>

Sedangkan Muzainab (pembeli) sebagai pelanggan dari Kahiyang Online Shop menjelaskan ketika membeli barang melalui WhatsApp dengan bertanya tentang produknya yang di unggah pada WhatsApp story Kahiyang. Lebih sering membeli lewat whatsapp, ketika ingin membeli langkah pertama mengomentari story penjual lalu tanya lebih jelas tentang gamis, baju anak. Lebih mudah dan simple order melalui whatsapp<sup>13</sup>.

Bahkan untuk menarik pelanggan baru, Kahiyang Online Shop menggunakan cara yaitu dengan mengirimkan sebuah *screenshot* testimoni atau penilaian tentang produk yang pernah dibeli customer terdahulu agar konsumen tidak meragukan lagi kualitasnya dan mempercayakan untuk membeli pada Kahiyang. Dengan berbagai konsep untuk konsumen yang baru pertama kali membeli yaitu penjual akan jelaskan lebih detail tentang produk yang ditanyakan, dengan selingan mengirimkan gambar testimoni dari customer lain. Alasannya agar mereka tidak ragu membeli pada Kahiyang.<sup>14</sup>

Kahiyang mempunyai format order yang harus dilengkapi oleh pembeli ketika pembeli sudah memutuskan untuk membeli. Setelah konsumen sepakat untuk membeli barang yang ditandai, kemudian segera mengirimkan lampiran yang bertuliskan nama, alamat, nomor whatsapp, barang yang dipesan, ukuran, warna, jumlah dan keterangan lainnya. Ketentuan tersebut diberlakukan oleh Kahiyang Online Shop untuk mengurangi kecurangan atau pembatalan secara sepihak. Setelah pembeli melengkapi data tersebut, maka sudah ada perjanjian dari kedua belah pihak.

Disini Kahiyang Online Shop sudah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menarik pelanggan, dengan menjelaskan bagaimana detail produknya, kualitas bahan dan jahitannya, spesifikasi ukuran serta warna yang disediakan. Dilihat dari penjualan yang menggunakan media serba online dan mengingat konsumen tidak

---

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabtu 01 April 2023

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Muzainab selaku pembeli pada Kahiyang Online Shop, pada Hari Minggu 02 April 2023

<sup>14</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabtu 01 April 2023

dapat melihat secara langsung detail produknya, maka Kahiyang melayani pertanyaan dari konsumen dengan senang hati dan memberikan pelayanan untuk meyakinkan konsumen agar membeli padanya.

Sesudah proses transaksi antara Kahiyang dengan konsumen terjadi, kemudian langkah selanjutnya dari sistem *Pre Order* disini yaitu Kahiyang akan melanjutkan pesanan konsumen tersebut kepada agen, agen tersebut yaitu Eyka Olshop. Eyka disini akan melayani pembelian dari Kahiyang, dengan perantara media chatting pada WhatsApp. Mereka saling terhubung dan Kahiyang akan membeli barang sesuai apa yang telah dipesan oleh pembeli dari Kahiyang. Waktu tunggu untuk memproses pesanan Kahiyang yaitu kurang lebih dua sampai tiga hari.

Proses pembayaran dan penyerahan barang pada Sistem *Pre Order* dengan metode pembayaran transaksi pada Kahiyang Online Shop yaitu dapat dilakukan dengan *Cash On Delivery (COD)* dan transfer. Kahiyang memberlakukan pembayaran COD dengan syarat serta ketentuan. Pembayaran pesanan bisa dilakukan tunai ketika kami COD dan bisa juga melalui transfer. Kahiyang hanya melayani COD di wilayah Desa Gembong dan Desa Glagah, biasanya mereka membayar ketika sudah bertemu langsung di tempat yang telah di sepakati sebelumnya.<sup>15</sup>

Selain bayar tunai saat COD, Online Shop Kahiyang melayani pembayaran transfer, apabila konsumen di luar jangkauan. Misalnya konsumen berada di luar negeri maupun di luar wilayah Kota Pati dan Kudus. Untuk pembeli yang jauh dari kota Pati, dapat melakukan pembayaran melalui transfer ke nomor rekening yang sudah disediakan.<sup>16</sup>

Kahiyang Online Shop menerapkan pembayaran dikemudian hari ketika barang sudah tersedia di tangan Kahiyang Online Shop. Pembeli tanpa melakukan pembayaran uang muka terlebih dulu, tetapi pembayaran dilakukan saat pesanan sudah *ready*. Dalam bisnis ini, menerapkan metode *pre order*. Yang mana pemesanan barang yang sudah dipesan oleh konsumen kepada agen menggunakan modal penjual terlebih dahulu. Pembeli tidak perlu membayar uang

---

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabtu 01 April 2023

<sup>16</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabtu 01 April 2023

DP, karena pre order itu memesan dulu baru bayar nanti saat barang ready pada kemudian hari.<sup>17</sup>

Jadi, metode pembayaran yang digunakan pada Online Shop Kahiyang yaitu konsumen memesan barang dahulu dan pembayaran dilakukan pada saat sudah ready di Kahiyang. Pembayaran yang disediakan oleh Kahiyang adalah bayar tunai saat COD dan metode transfer rekening bank.

Sedangkan metode pembayaran antara Kahiyang Online Shop dengan Eyka Olshop sedikit berbeda yaitu menggunakan pembayaran tunai pada saat terjadinya transaksi atau pada saat Kahiyang memesan barangnya. Kahiyang Online Shop harus membayar terlebih dahulu sesuai jumlah pesannya tersebut, dengan mengirimkan sejumlah uang pada nomor rekening Eyka Olshop. Dengan begitu barang segera di proses ketika pembayaran sudah dilakukan sesuai dengan kesepakatan awal.

Penyerahan barang pada Kahiyang Online Shop menggunakan sistem *Cash On Delivery (COD)*, ambil dirumah dan kirim paket dengan ekspedisi terdekat. Dalam menyerahkan barang saat COD sesuai dengan kesepakatan kedua pihak. Untuk penyerahan pesanan dengan sistem COD yaitu penjual bertanya terlebih dulu dengan konsumen, alamat lengkapnya dimana. Kalau sekiranya masih di sekitar desa Glagah dan desa Gembong, penjual menawarkan jasa delivery order dan pembayaran tunai saat bertemu, nanti bertemu sesuai kesepakatan.<sup>18</sup>

Dalam sistem pengambilan barang, Kahiyang mempunyai ketentuan. Produk yang sudah ready paling lambat di ambil minimal tiga hari dan maksimal tujuh hari setelah barang tersedia, hal tersebut untuk menghindari terjadinya penumpukan barang dan agar modal terus berputar. Pemberlakuan ketentuan batas pengambil barang karena modal yang masih minim dan agar tidak menumpuk barang di rumah, baik COD, di ambil dirumah, dan kirim paket. Pengambilan paling lambat tiga hari sampai satu minggu, untuk yang kirim paket penjual menunggu transfer uangnya dahulu baru bisa dikirim lewat ekspedisi.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabtu 01 April 2023

<sup>18</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabtu 01 April 2023

<sup>19</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabtu 01 April 2023



Kahiyang Online Shop dalam menyerahkan barang pada konsumen dengan kirim paket menggunakan jasa ekspedisi yang penjual tawarkan dengan jasa pengiriman di Desa Gembong. Tidak hanya ekspedisi dalam negeri, konsumen Kahiyang banyak yang dari luar negeri, untuk pengiriman luar negeri menggunakan ekspedisi khusus luar negeri. Pengiriman yang menggunakan ekspedisi jasa kirim paket lewat POS, JNE Express, dan J&T hanya itu yang terdekat. Konsumen lebih sering meminta kirim paket lewat J&T karena cepat dan murah. Untuk konsumen yang berada di luar negeri, kirim paket dengan jasa ekspedisi Jaskipin”.<sup>20</sup>

Namun untuk penyerahan barang antara Eyka Olshop dengan Kahiyang yaitu menggunakan jasa kirim paket, untuk pengiriman paket sendiri yaitu ketika pembayaran sudah diterima Eyka Olshop sebagai agen. dengan begitu Eyka akan mengirimkan pesanan Kahiyang melalui jasa kirim paket dengan ekspedisi POS, WAHANA dan J&T setempat yang ada di Surakarta.

Dapat disimpulkan bahwa penyerahan barang pada Online Shop Kahiyang menggunakan jasa ekspedisi yang ada di Desa Gembong, kecamatan Gembong Kabupaten Pati dan jasa COD untuk pengambilan yang jaraknya disekitar Desa Gembong dan Desa Glagah, serta penyerahan barang dapat diambil langsung dirumah Kahiyang. Sebelum penyerahan barang untuk kirim paket, konsumen dimintai alamat lengkap kemudian barang di kemas dan dikirim sesuai alamat konsumen tersebut. Dan untuk penyerahan barang dari Eyka pada Kahiyang dilakukan hanya menggunakan jasa kirim paket saja. Berikut uraian deskripsi tentang transaksi sistem pre order antara Kahiyang Online Shop dengan Eyka Online Shop serta pada konsumen. Hal tersebut akan di simpulkan menggunakan tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Konsep Transaksi Sistem Pre Order**

<b>Objek</b>	<b>Produk dan Sistem Transaksi</b>	<b>Konsep Pre-Order</b>
<i>Kahiyang Online Shop</i>	a. Menjual berbagai produk seperti pakaian busana muslim wanita (Nadheera Luxury, Ar-Rafi, Elzatta), dan pakaian anak-anak, baju koko, serta jilbab.	Konsep dari sistem <i>Pre-Order</i> yaitu, disini Kahiyang Online Shop sebagai <i>Reseller</i> atau toko online

<sup>20</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisah selaku pemilik Kahiyang Online Shop, pada Hari Sabru 01 April 2023

	<p>b. Sistem Transaksi nya menggunakan aplikasi Online WhatsApp, Instagram dan Facebook.</p>	<p>yang menjual berbagai macam produk busana dari Agen tertentu. Agen tersebut yaitu Eyka Online Shop.</p>
<p><i>Eyka Online Shop</i></p>	<p>a. Produk yang dijual oleh Eyka Online Shop yaitu bermacam-macam, seperti busana muslim ternama mulai dari produk anak kecil sampai dewasa.</p> <p>b. Sistem transaksi yang digunakan Eyka Online Shop yaitu menggunakan media sosial online pada aplikasi WhatsApp.</p>	<p>Eyka Online Shop disini menjadi agen atau distributor tangan pertama dari Kahiyang Online Shop. Supliyer penjual dengan menyetok barang langsung.</p>
<p><i>Kahiyang Online Shop</i></p>	<p>a. Sistem Penyerahannya menggunakan metode <i>Cash On Delivery</i> (COD) dengan pembeli dan metode pengiriman paket melalui ekspedisi J&amp;T, Wahana, POS.</p>	<p><i>Kahiyang Online Shop</i> sebagai penjual online dari pembeli.</p>
<p><i>Eyka Online Shop</i></p>	<p>a. Sistem penyerahannya yaitu dengan metode pengiriman paket.</p>	<p><i>Eyka Online Shop</i> disini sebagai supliyer atau distributor dari para penjual lainnya.</p>
<p><i>Kahiyang Online Shop</i></p>	<p>a. Sistem pembayaran untuk transaksi pada Kahiyang Online Shop yaitu dengan dua metode, pertama jika pembeli meminta COD maka pembayaran tunai pada saat penyerahan barang berlangsung. Kedua, jika pembeli meminta pengiriman paket maka pembayaran dilakukan terlebih dahulu</p>	<p><i>Kahiyang Online Shop</i> sebagai penjual.</p>

	melalui transfer ke nomor rekening Kahiyang, kemudian baru barang diproses pengiriman.	
<i>Eyka Online Shop</i>	b. Metode pembayaran dari <i>Eyka Olshop</i> yaitu hanya melayani pembayaran via transfer bank dahulu, kemudian barang segera di proses packing lalu pengiriman.	<i>Eyka Online Shop</i> sebagai distributor dari Kahiyang Online Shop.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Praktik Jual Beli Online dengan Sistem *Pre Order* pada Kahiyang Online Shop

Bentuk-bentuk transaksi yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan kesehariannya, baik berupa makanan, pakaian maupun tempat tinggal, serta banyak jenis lain dari usaha jual beli yang dilakukannya, seperti ada yang berbentuk transaksi secara langsung, kredit atau pemesanan, termasuk yang dilakukan oleh toko online Kahiyang yang merupakan satu bentuk usaha jual beli yang dilakukan oleh manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Dalam transaksi jual beli *Pre Order* di toko online Kahiyang telah melakukan akad jual beli, di mana pembeli memesan barang kepada toko online *Eyka* dengan spesifikasi yang telah ditentukan dan harga barang serta penyerahan barang yang telah mereka sepakati dalam perjanjian.

Langkah awal yang dilakukan oleh toko online Kahiyang untuk memperkenalkan produk-produknya adalah membuat sebuah toko online dengan memanfaatkan *Instagram*, *WhatsApp* dan *Facebook* yang menyediakan fasilitas gratis, sehingga diharapkan hal itu bisa sedikit meringankan biaya investasi di awal. Media sosial tersebut merupakan salah satu situs jaringan sosial online yang sangat banyak dimanfaatkan untuk melakukan bisnis online. Sistem pemasaran melalui media sosial memudahkan penjual untuk mempromosikan produknya dan memudahkan juga konsumen untuk mengetahui toko online Kahiyang. Sehingga dengan mudah dan cepat toko online Kahiyang dikenal oleh masyarakat khususnya Muslimah. Toko online Kahiyang dalam memperkenalkan produk yang dijual biasanya melakukan promosi mengenai produk di *Instagram*, *WhatsApp* dan *Facebook*. Dalam memperkenalkan produk yang

akan dikeluarkan toko online Kahiyang mendeskripsikan produk dengan menyebutkan bahan, warna, detail ukuran, dan yang lainnya mengenai produk secara jelas. Bahkan toko online Kahiyang dalam akun Instagramnya mencantumkan testimoni untuk konsumen sebelum konsumen memutuskan untuk membelinya. Penjual berusaha memberikan pengetahuan tentang produk-produk yang dijual.

Praktik dan Implementasi di Toko Online Kahiyang dalam jual beli sistem *Pre Order* ini pembeli bisa melakukan pemesanan melalui chatting. Pembeli bisa mengunjungi akun *Instagram* dan *Facebook* Kahiyang Online Shop atau kontak *WhatsApp* Kahiyang Online Shop. Selanjutnya, pastikan pembeli sudah mengisi format order yang diberikan Kahiyang Online Shop pada chat pribadi di *WhatsApp*. Jika sudah mengisi format order, berarti menandakan pembeli setuju atas pesanan yang dipesan tersebut, lalu melakukan perundingan penyerahan barang dan pembayarannya yang akan dilakukan kemudian hari. Untuk pembeli yang berada di luar kota atau luar Negeri, pembayaran dilakukan pada saat barang akan dikirim dan penyerahan dilakukan pada saat uang sudah di transfer sehingga pembeli hanya tinggal menunggu pesanan dikirim dan resi akan dikirimkan melalui chat pribadi. Selanjutnya toko online Kahiyang akan memesan barang tersebut pada agen yaitu Eyka Online Shop.

Dalam jual beli fashion online yang menggunakan sistem *Pre Order* pada Kahiyang Online Shop ini tentunya aktivitas tawar menawar tanpa adanya pertemuan langsung dari kedua pihak penjual dan pembeli, saling bertransaksi melalui media sosial *WhatsApp*, *Instagram* dan *Facebook*. Dengan adanya jual beli berbasis online sangat memudahkan pembeli untuk mencari barang yang di inginkan, dan menghemat waktu dalam mencarinya. Hal tersebut dirasakan juga dengan penjual, yang hanya merespon pembeli dengan bermodalkan media sosial yang ada.

Terlepas dari kelebihan jual beli fashion online menggunakan sistem *Pre Order*, dalam melakukan kegiatan jual beli pasti akan timbul suatu risiko. Salah satu bentuk tanggung jawab terkait adanya kesalahan atau kecacatan suatu barang atau keterlambatan. Sebagian besar pelaku usaha jual beli dengan sistem online tersebut menyediakan pilihan return, refund, atau menunggu barang tersedia lagi sebagai bentuk tanggung jawab

untuk kenyamanan pembeli sebagaimana yang dilakukan oleh toko online Kahiyang.

## 2. Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Jual Beli Online Sistem *Pre Order* pada Kahiyang Online Shop

Sebagai dasar hukum jual beli *istishna'* yaitu sama dengan jual beli *salam*, karena *istishna'* merupakan bagian pada jual beli *salam*. Pada jual beli *salam* barang-barang yang akan dibeli sudah ada, tetapi belum berada di tempat. Pada jual beli *istishna'* barang belum ada dan masih akan dibuat atau diproduksi. Atas dasar ini, maka menurut mazhab Hanafi pada prinsipnya jual beli *istishna'* itu tidak boleh. Akan tetapi dibolehkan karena praktiknya dalam masyarakat sudah menjadi budaya dan di dalamnya tidak terdapat gharar atau tipu daya. Hukum asal muamalah adalah boleh selama tidak ada dalil yang melarangnya sesuai dengan kaidah berikut ini: "Hukum asal dalam semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya." Pada toko online Kahiyang menggunakan akad *istishna'*. Pada praktik jual beli pre order dengan sistem online yang dilakukan oleh toko online Kahiyang yaitu dengan mengunggah dan mengulas produk pre order melalui media sosial. Penjual akan langsung memberitahukan kepada konsumen bahwa barang *Pre Order* dan menyebutkan jangka waktu *Pre Order* dan ketentuan *Pre Order* lainnya. Dalam jual beli *istishna'* terdapat rukun yang harus terpenuhi, yakni pembeli atau pemesan (*mustashni'*), penjual atau pembuat (*sani'*), barang atau obyek (*masnu'*) dan *sighat* (ijab dan qabul). Apabila ada salah satu syarat yang tidak terpenuhi, akad tersebut menjadi tidak sah. Di bawah ini penulis akan menganalisisnya terhadap permasalahan tersebut.

*Pertama*, penjual dalam jual beli termasuk orang yang berakad dan harus memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan. Seperti, penjual telah cakap melakukan perbuatan hukum dan atas kehendaknya sendiri melainkan bukan atas dasar memaksa untuk membeli. Pemilik Kahiyang Online Shop sudah termasuk dalam kategori terpenuhinya syarat orang yang cakap untuk melakukan jual beli, dikarenakan pemilik yang bernama Nur Aisah telah memenuhi syarat dari pelaku akad yaitu orang yang cukup umur serta berakal dan memahami bahkan mengerti hukum apa yang diperbuat untuk melakukan transaksi jual beli sebagai pihak penjual. Adapun dalam Rukun bai' dalam Pasal 57 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES), Nur Aisah



sebagai penjual dan dapat dikatakan sudah terpenuhinya salah satu rukun tersebut. Dengan begitu jual beli antara Kahiyang dengan Eyka Olshop sudah memenuhi salah satu rukun dan syarat karena adanya penjual dan pembeli.

Selanjutnya adanya pembeli, dalam jual beli ini pembeli juga termasuk dalam pelaku akad, yang mana harus memenuhi syarat yaitu berakal, cukup umur, dan mengetahui kesadaran hukum. Beberapa madzhab dalam Islam tidak mempermasalahkan jual beli anak yang belum *baligh* namun anak tersebut *mumayyiz* atau dapat membedakan baik buruk. Pihak pembeli pada transaksi jual beli dalam Kahiyang Online Shop tidak diketahui sebelumnya apakah mereka sudah baligh bahkan cakap akan hukum atau belum. Dikarenakan sistem pada jual beli tersebut adalah online dan menggunakan perantara media sosial serta barang yang dijual pihak pembeli belum melihatnya. Praktek yang dilakukan sudah dijelaskan di atas, jadi apabila pembeli mengikuti arahan penjual dengan mengisi format order maka dianggap dalam keadaan berakal sehat. Sedangkan ketika pembeli membayar disimpulkan bahwa pembeli sudah dewasa atau baligh. Dengan keyakinan hanya orang dewasa yang memiliki izin untuk membuat rekening dan bisa mentransfer dan membayar pesanan sesuai kesepakatan. Tetapi pada jual beli yang dilakukan oleh Kahiyang dengan Eyka Olshop, jual beli tersebut sah karena rukun dan syaratnya sudah terpenuhi dengan jelas. Pihak Eyka sebagai penjual telah mengetahui bahwa Kahiyang Online Shop sebagai pembeli cukup umur atau baligh serta berakal untuk melakukan jual beli online. Maka dapat disebut sebagai jual beli menggunakan akad *istishna'*. Adapun persamaan dari kedua belah pihak tersebut yaitu sebagai penjual dan pembeli. Kahiyang Online Shop sebagai penjual untuk konsumen dan juga pembeli untuk Eyka Online Shop.

*Kedua*, analisis barang yang di jual. Syarat pada objek yang di jual belikan dapat diserahkan dan sah untuk diperjualbelikan. Tetapi pada jual beli ini keadaan objek barangnya belum tersedia di tangan penjual (Kahiyang), belum diketahui kejelasan bentuk fisiknya, pada postingan tersebut hanya menunjukkan gambar serta keterangan detail barang. Jika ada keterangan yang kurang jelas, pihak pembeli dapat bertanya lebih lanjut mengenai spesifikasi barang melalui kontak *WhatsApp* yang sudah tersedia.

*Pre Order* ini menggunakan akad *salam* dan *istishna'*, perbedaan dari kedua salam tersebut pada Kahiyang dan Eyka

Olshop yaitu dalam pre order pada Kahiyang Online Shop pembayarannya dilakukan pada saat barang sudah tersedia, tidak pada saat pemesanan atau sewaktu akad terjadi. Sedangkan untuk pembayaran barang pada Eyka Olshop dilakukan pada saat akad atau dibayar terlebih dahulu. Jadi, untuk transaksi Pre Order antara Kahiyang dengan Eyka Olshop sudah memenuhi syarat menggunakan bai' *istishna*', karena pembayaran dilakukan pada saat terjadinya akad. Berbeda dengan Kahiyang Online Shop dengan pembeli, akad tersebut termasuk bai' *as-salam* karena pembayaran dilakukan kemudian hari. Ketentuan Pre Order (PO) saat terjadinya pemesanan karakteristik produk belum jelas dan jangka waktu yang belum pasti. Sistem *Pre Order* ini objek dapat dikatakan dalam keadaan *gharar* dengan latarbelakang semua ketentuan belum dijelaskan secara detail dan mengandung unsur ketidakpastian karena belum pasti warnanya sama, bentuknya tidak sama persis pada gambar.

Berikutnya yaitu diperbolehkan transaksi dengan syarat adanya kejelasan batas waktu penyerahan barang dan tidak boleh menunda-nunda waktu penyerahan. Sedangkan pada Kahiyang penyerahan barang hanya di estimasi tujuh hari bahkan lebih setelah barang dipesan, jadi tidak adanya kepastian yang jelas kapan barang akan diserahkan pada konsumen. Untuk penyerahan barang dari Eyka Olshop pada Kahiyang pun tidak jelas kapan waktunya, hanya di beri jangka waktu dua sampai tiga hari saja. Sehingga dalam praktik akad pada Kahiyang dengan menggunakan sistem pre order ada sedikit cacat mengenai bagaimana cara mengimplimintasikan praktik *as-salam* dan *istishna*' dengan benar. Adanya unsur *gharar* dalam bermuamalah menjadikan jual beli yang tidak diperbolehkan dalam Islam, meskipun sah untuk diperjualbelikan dan diserahterimakan

Melihat dari Pasal 76 KHES, objek dari pembelian antara konsumen dengan Kahiyang harus ada pada majelis, akan tetapi pada transaksi ini barang tidak ada pada saat akad. Pembeli tidak mengetahui sifatnya bahkan perwujudan dari barangnya tidak jelas, namun pembeli hanya mengerti melalui karakteristik penjelasan dari penjual dan gambar yang dilihatkan. Tetapi untuk Pasal 56 KHES dan Pasal 76 KHES menjelaskan bahwa rukun bai' tersebut sudah terpenuhi untuk transaksi pada Eyka Olshop dengan Kahiyang Online Shop. Melainkan dalam Pasal 58 KHES berbunyi bahwa syarat objek berlaku pada barang yang berwujud maupun tidak berwujud, serta bergerak maupun tidak bergerak.

Kesimpulannya dari transaksi antara Kahiyang Online Shop dengan pembeli dan Kahiyang Online Shop dengan Eyka Olshop disini yaitu tidak menjadikan transaksi tersebut batal. Seperti yang tertuang pada Pasal 56 KHES dan 76 KHES tersebut.

*Ketiga*, analisis ijab dan qabul. Ijab dan qabul dalam bahasa mempunyai arti ucapan atau tindakan dan penerimaan. Sedangkan menurut pendapat ulama Syafiiyah jual beli yang sah yaitu menggunakan *sighah* berupa ucapan, seperti halnya jual beli dengan mewakilkan seseorang atau dengan bahasa isyarat untuk yang mengalami gangguan berbicara tetapi dapat dimengerti, serta dalam bentuk tulisan.<sup>21</sup> Proses transaksi ijab qabul pada “Kahiyang Online Shop” adalah dengan cara *online* bukan *offline* bahkan tidak dengan ucapan. Transaksi tanpa bertemu tatap muka, tetapi hanya dilakukan secara transfer data melalui dunia maya akun (media sosial) via internet. Penjual dan pembeli saling terhubung pada jaringan yang melibatkan kedua pihak bersepakat untuk adanya transaksi jual beli, seperti aplikasi yang digunakan yaitu *Instagram*, *WhatsApp* dan *Facebook*.

Adanya transfer pembayaran dan pengisian format order dari pembeli menandakan telah terjadinya ijab dan qabul antara keduanya. Syarat jual beli tidak sah apabila salah satunya tidak terpenuhi yaitu sikap saling rela diantara kedua belah pihak. Seperti Hadis Nabi Riwayat Ibnu Majah: “*Jual beli haruslah atas dasar suka sama suka (kerelaan).*” Sehubungan dengan dasar hukum tersebut, apabila sudah mencapai kata sepakat dalam sebuah transaksi maka tidak dibenarkan untuk berpisah. Ketidaksahan transaksi terjadi apabila akad dilakukan dengan cara memaksa tanpa suatu alasan yang diperbolehkan.<sup>22</sup> Sedangkan apabila telah terjadi ijab qabul dengan bukti pengisian format order dan pembeli mentransfer sejumlah uang membuktikan bahwa pembeli dengan rasa rela atas objek tersebut. Sama halnya dengan transaksi antara Kahiyang dengan Eyka Olshop yaitu dengan online atau akad terjadi atas dasar suka sama suka dan saling rela untuk membeli dan di beli. Dari pernyataan di atas, pembeli dan penjual saling rela atas terjadinya transaksi tersebut dan secara hukum ijab dan qabul Kahiyang Online Shop dan Eyka Olshop tidak melanggar aturan hukum Islam dalam bermuamalah terkhusus dalam syarat ijab qabulnya.

---

<sup>21</sup>Qamarul Huda, *Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Teras, 2011) 56.

<sup>22</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Marketing*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 76.

*Keempat*, merupakan analisis pembayaran dan penyerahan barang. Dalam praktik jual beli fashion online menggunakan sistem *pre order* dalam “Kahiyang Online Shop” mempunyai suatu hal yang menarik yakni tentang barang yang ditangguhkan atau belum berwujud dan pembayarannya dilakukan saat penyerahan barang terjadi, tidak ada pembayaran dengan cara bertahap atau melakukan penyerahan uang (*down payment*). Tetapi untuk konsumen yang menggunakan jasa kirim paket, diharuskan membayar terlebih dahulu sebelum barang di kirim dan setelah barang ada pada Kahiyang. Selanjutnya, *Pre Order* disini belum diketahui secara jelas bagaimana karakteristik bahannya dari produk tersebut, pembeli hanya mengerti dari penjelasan penjual. *Pre Order* berbeda dengan sistem *ready stock*, yang mana *ready stock* sudah dapat diketahui dengan jelas karakteristik dan detailnya, dan barang tersedia ditoko.

Salah satu permasalahan yang terjadi pada jual beli ini, ketika proses *Pre Order* berlangsung barang berupa pakaian tersebut belum diketahui jelas oleh penjual (Kahiyang). Namun kahiyang tetap melakukan jual beli menggunakan sistem tersebut. Permasalahannya yaitu penjual belum mengetahui gambaran detail bentuk fisik, kesesuaian ukuran serta warna. Pada saat terjadinya kesepakatan antara penjual dan pembeli maka terjadilah akad jual beli, padahal mereka belum mengetahui detail dari produk yang dijual dan yang dipesan tersebut. Hanya bermodalkan keyakinan dari gambar dan penjelasan penjual, sehingga tidak jarang lagi jika banyak konsumen merasa dirugikan karena sistem *pre order* ini. Dan juga banyak yang tidak sama produknya dengan yang dipesan dengan gambar awal saat ditunjukkan oleh penjual. Sama halnya dengan jual beli antara Kahiyang dengan Eyka yaitu Kahiyang pun tidak dapat mengetahui dengan jelas bagaimana karakteristik pesannya.

Berdasarkan praktik *pre order* yang dilakukan “Kahiyang Online Shop” dalam dunia bisnis online, tujuannya menginginkan keuntungan yang berlimpah dan tidak mengenal batas halal dan haram. Namun harus sesuai dengan syarat dan rukun bermuamalah yang baik dan benar agar menjadi jual beli yang sah dalam syariat Islam. Adapun kelemahan dari *online shop* ini adalah kurangnya keamanan, seringkali terjadi penipuan yang sulit untuk diajukan dalam perkara hukum atau persidangan. Faktor lain yang sering muncul dalam bisnis online yaitu adanya perselisihan antara kedua belah pihak penjual dan pembeli, yang memungkinkan ada penipuan atau kecurangan seperti

wanprestasi yang mana merugikan salah satu pihak yang dilakukan oleh pihak yang bersangkutan. bahkan perbuatan yang melawan hukum.

Namun apabila dengan adanya kerelaan saling suka sama suka menjadikan transaksi yang dilakukan antara penjual dan pembeli sah akadnya. Oleh karena itu, meskipun karakteristik barang belum jelas dan dapat menimbulkan suatu penipuan dan kesalahpahaman pada Kahiyang Online Shop dan disimpulkan bahwa mereka rela atas transaksi yang terjadi, dan akadnya mengandung kerelaan. Berikutnya kesepakatan antara penjual dan pembeli pada Kahiyang harus memperoleh makna yang sama dalam jual beli, serta dilakukan dalam bentuk yang jelas. Pasal 59 ayat (1) dan (2) KHES menjelaskan bahwa: *“perjanjian dibuat kedua belah pihak yang dilakukan dengan tulisan tangan, isyarat maupun lisan, dengan makna hukum yang sama.”* Dalam Pasal tersebut, Kahiyang sudah mempraktikan dengan bentuk transaksi melalui media tulisan dengan maksud yang sama yaitu pembeli membeli sesuai apa yang dipilihnya dan penjual menyediakan barang tersebut sesuai kesepakatan bersama. Kemudian sesuai dengan akibat bai’ (jual beli) dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) pada Pasal 91 sampai dengan Pasal 102, menjelaskan bahwa semua pihak yang terlibat pada jual beli tersebut terkadang akan menimbulkan berbagai suatu akibat. Dengan adanya Pasal tersebut bertujuan untuk mengatur agar berjalannya jual beli yang shahih, akibat dari pembatalan dan ketidakjelasan dalam jual beli sudah tertuang pada Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah pada Pasal tersebut di atas. Adapun persamaan serta perbedaan menggunakan akad *Salam* dan akad *Istishna’* pada sistem transaksi Online dengan konsep *Pre Order* pada Kahiyang Online Shop dengan distributornya yaitu Eyka Online Shop:

**Tabel 4.2**  
**Persamaan dan Perbedaan**

<b>Konsep</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Transaksi Kahiyang Online Shop dan Eyka Online Shop	Sistem transaksinya menggunakan cara pesan terlebih dahulu melalui aplikasi media sosial penjual	Pada Eyka Online Shop hanya menggunakan media penjualan dengan aplikasi WhatsApp saja.



	yaitu WhatsApp, Facebook dan Instagram.	
Metode Pembayaran Kahiyang Online Shop dan Eyka Online Shop	Sistem pembayaran pada Kahiyang dan Eyka sama menggunakan metode bayar melalui transfer.	Tetapi ada perbedaan pada Kahiyang yaitu pembayarannya dapat bayar nanti pada saat barang ready dengan tunai saat penyerahan barang dan pengiriman paket pembayarannya sebelum paket di proses.
Penyerahan Barang Kahiyang Online Shop dan Eyka Online Shop	Penyerahan barang sama antara keduanya, yaitu dengan cara pengiriman barang untuk pembeli yang ada diluar jangkauan penjual.	Perbedaan dari keduanya untuk penyerahan barang yaitu Kahiyang Online Shop menerapkan sistem COD atau bertemu langsung dengan pembeli.
Sistem produk dan pemesanan dari Kahiyang Online Shop dan Eyka Online Shop	Sama-sama menjual produk busana wanita mulai dari anak-anak sampai dewasa.	Untuk perbedaannya dari penyetokan barang yaitu Eyka Online Shop sebagai distributor yang mana produknya tidak perlu memesan terlebih dulu. Sedangkan Kahiyang Online Shop barang yang dijualnya harus memesan terlebih dahulu dan menunggu.

Sesuai dengan uraian pada tabel diatas, adanya persamaan dan perbedaan dari masing-masing Online Shop pada sistem jual beli menggunakan sistem *Pre Order* menjadikan adanya ketidaksesuaian menurut Hukum Ekonomi Syariah. Karena dalam kamus Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Pasal 91 sampai dengan Pasal 102 (KHES) menjelaskan akibat dari jual beli tersebut dan terdapat sebab akibat dari melakukan sebuah transaksi dengan berlandaskan hukum yang berlaku, dengan itu untuk mengantisipasi terjadinya wanprestasi dan kecurangan yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Maka, sistem *Pre*

*Order* tersebut dalam jual beli online tergolong belum sesuai karena dapat menimbulkan kesalahpahaman dan kecurangan maupun penipuan. Namun dapat disimpulkan dari analisis tersebut, bahwa praktik jual beli yang dilakukan oleh toko online Kahiyang termasuk dalam kategori jual beli yang diperbolehkan. Karena pada praktiknya jual beli ini telah memenuhi rukun dan syarat jual beli yang terdapat pada sistem perjanjian (akad) yang sah dalam Hukum Ekonomi Syariah. Adapun kelebihan serta kekurangan menggunakan akad *salam* dan *istishna'* pada transaksi online menggunakan sistem *Pre Order* pada Kahiyang Online Shop antara lain:

**Tabel 4.3**  
**Kekurangan dan Kelebihan Transaksi Online *Pre Order***

<b>Kekurangan</b>	<b>Kelebihan</b>
Pada transaksi online sistem <i>Pre Order</i> tidak akurat karena pembeli tidak mengetahui dengan jelas karakteristik pesannya.	Untuk pesanan menggunakan sistem <i>Pre Order</i> ini sangat simple, karena hanya melihat deskripsi barang dan gambarnya saja.
Pada Kahiyang Online Shop tidak memberlakukan pembayaran terlebih dahulu. Tetapi rentan akan penipuan dan kecurangan yang dilakukan oleh kedua belah pihak.	Pembeli Kahiyang Online Shop tidak repot untuk bertemu dahulu untuk membayar, tetapi dapat membayar kemudian hari pada saat barang sudah tersedia.
Pembeli diharuskan membayar terlebih dahulu pada saat memesan melalui online baru dapat di proses.	Pesanan langsung diproses ketika sudah membayar tepat waktu. Dan untuk menghindari dari pembatalan sepihak dan penipuan oleh pembeli.